

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang fakta-fakta yang ada di Pesantren mahasiswa An-Nahdlah tentang pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam pembentukan karakter religius santri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. Krtujuh, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal. 9.

dengan tujuan penelitian itu.² Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

Pada penelitian ini desain penelitian yang penulis gunakan yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat di pesantren mahasiswa An-Nahdlah.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua yang dapat menjadi sumber informasi (key informasi) dalam menggali data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi, yaitu Pengasuh pesantren mahasiswa An-Nahdlah ibu Maesaroh, M.Ag sebagai informasi data awal, Ustadz Badrussalim, S.Pd. I dan santri An-Nahdlah sebagai informasi data pokok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, tanpa mengetahui teknik data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

² Nasution, *Metode Recherche*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 23.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. kesebelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 157

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung terhadap gejala yang diteliti yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.⁶

Observasi dilakukan dengan mengamati, mencatat, menganalisis, objek yang diamati. Selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan tentang pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam pembentukan karakter religius santri.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁸

⁶ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, cet. Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 69.

⁷Nasution, *Metode Research*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 113.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 152.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹

Metode wawancara disini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam pembentukan karakter santri Pesantren Mahasiswa An-Nahdliyah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas adalah proses yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis yang digunakan sebagai pembuktian. Dalam arti sempit yaitu segala sumber yang berupa tertulis.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa dokumentasi adalah suatu media cetak yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai narasumber yang akan diteliti. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi atau menggali data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. Kedua puluh dua, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

¹⁰ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2014), hal. 178 <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2021 10:30)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.¹¹

Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 106.

¹²) *Ibid*, hal. 88

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.

Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.